

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa media *pop up* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Kedung Jaya 02 Kabupaten Bekasi.

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek yang telah dirancang oleh peneliti dan guru berjalan dengan baik. Adapun perencanaan yang disusun pada siklus I yaitu menentukan waktu, pelaksanaan penelitian, membuat perangkat pembelajaran, dan menentukan konsep pembuatan media *pop up*. Sedangkan perencanaan pada siklus II guru dan peneliti berkolaborasi memperbaiki rancangan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yaitu dengan lebih mengutamakan dalam hal membimbing keterampilan menulis siswa hingga mereka dapat dimengerti seperti pada penulisan tema, tokoh, alur, setting, amanat, dan gaya pencitraan serta tidak lupa dengan kebahasaan siswa dalam menulis untuk mengembangkan setiap kalimat menjadi kalimat yang bermakna. Guru harus lebih mampu memberikan contoh menulis cerita pendek yang baik agar siswa dapat menulis sesuai dengan aspek penilai yang ada pada cerita pendek.
2. Dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media *pop up* pada pelaksanaannya terjadi peningkatan. Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran mengutamakan pada pemberian pemahaman terkait keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media *pop up*. Pada pertemuan pertama, pembelajaran difokuskan pada pembahasan materi terkait unsur-unsur cerita pendek. Guru mengaitkan materi ini dengan situasi yang pernah dilakukan oleh siswa dalam membaca buku cerita tujuannya agar siswa dapat mencapai pembelajaran yang bermakna. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, guru menfokuskan pembelajaran pada perbaikan hasil refleksi siklus I, guru mengingatkan kembali kepada siswa terkait cara menulis yang sesuai dengan kebahasaan pada suatu cerita dengan kelengkapan tema, tokoh, alur, setting, amanat, dan gaya pencitraan yang sesuai dengan jalannya peristiwa yang ada pada cerita tersebut. Pada siklus ini, siswa sudah mulai terlihat lebih memahami apa saja yang terdapat unsur-unsur cerita pendek dengan memperhatikan

kebahasaan mereka dalam menulis dengan baik dan benar sesuai konsep pada materi unsur-unsur cerita pendek.

3. Keterampilan menulis cerita pendek siswa terjadi peningkatan yang cukup signifikan melalui penggunaan media *pop up* pada saat pembelajaran berlangsung. Peningkatan motivasi keterampilan menulis cerita pendek dilihat dari aspek tema, tokoh, alur, setting, amanat, dan gaya pencitraan. Proses peningkatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media *pop up* yaitu siswa mempelajari materi unsur-unsur cerita pendek, siswa mempelajari materi kebahasaan, siswa mempelajari cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan media *pop up*, dan siswa menulis cerita pendek menggunakan media *pop up*. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata keterampilan menulis cerita pendek dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pra siklus sebesar 41,96. Pada siklus I meningkat menjadi 64,12 sehingga mengalami peningkatan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76,84.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan dalam pembelajaran menulis cerita pendek sebagai berikut:

1. Guru

Media mempunyai peran penting dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis cerita pendek. Oleh karena itu, sebaiknya guru dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop up*. Perlunya dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengajar pengembangan media dan strategi untuk digunakan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Dengan adanya media dapat membantu kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa

Untuk menunjang keterampilan menulis cerita pendek, sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi

yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis cerita pendek. Selain itu, dengan terbiasa membaca, maka siswa akan memiliki pembendaharaan kata yang banyak. Sehingga tidak akan sulit untuk merangkai kalimat dalam sebuah cerita pendek.

3. Sekolah

Untuk memperbaiki mutu pendidikan, sebaiknya sekolah menyediakan salah satu media pembelajaran seperti media *pop up* yang mendukung proses pembelajaran supaya lebih bervariasi dan menyenangkan dalam kegiatan belajar siswa untuk dapat memahami dalam bentuk konkret.

4. Penelitian Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan keterampilan menulis cerita pendek maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.